

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Blok perlakuan yang dilakukan kastrasi sebanyak 7 rotasi secara signifikan ($p < 0,05$) menghasilkan parameter fase generatif awal (jumlah pokok produktif, persentase pokok produktif dan jumlah janjang per pokok) dan panen perdana yang lebih tinggi dibandingkan blok dengan kastrasi 4 rotasi. Panen perdana pada blok kastrasi sebanyak 7 rotasi yaitu mendapatkan produksi sebesar $18,57 \pm 2,90$ ton/ha sementara perlakuan kastrasi sebanyak 4 rotasi hanya sebesar $13,26 \pm 0,85$ ton/ha.
2. Kastrasi yang dilakukan lebih awal membantu mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif sehingga berdampak panen perdana tanaman sawit. Hasil menunjukkan bahwa jumlah janjang per pokok memiliki hubungan positif terhadap produksi panen perdana kelapa sawit ($R^2 = 0,6843$), yang berarti sekitar 68% perubahan hasil panen dapat disebabkan oleh jumlah janjang per pokok.
3. Aplikasi pupuk dosis baru yang mana terdapat penambahan sejumlah 8,13 Kg memberikan pengaruh signifikan ($p < 0,05$) yang mana sangat mendukung fase generatif tanaman kelapa sawit secara nyata dibandingkan dengan rekomendasi pupuk pada dosis lama.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, aplikasi kastrasi sebanyak 7 kali dan penggunaan rekomendasi pupuk maksimum direkomendasikan untuk diaplikasikan oleh petani. Hal ini didukung dengan peningkatan secara nyata pada fase generatif dan panen perdana tanaman kelapa sawit.